



SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL PADA EXPLORE PETA GEOGRAFIS INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Arisna Fauzia^{1*}, Iswahyudi², Cut Mulyani³, Zulfa Raodhotul Insiyah⁴,
Erlan Fahrizal⁵, Alia Febriani⁶, Annisa Nu Faizah⁷, Fadillah Husnia⁸, Indi Zahra⁹,
Aldy Hermansyah¹⁰

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

^{2,3} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

^{4,5,6,7,8,9,10} Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 4, Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: arisnafauzia@unsam.ac.id

Received: 21/06/2024

Revised: 16/12/2024

Accepted: 17/12/2024

Abstract. *The Independent Student Exchange Program (PMM) Batch 4 requires students to participate in community social contribution activities with their lecturers. The author took the theme of this activity to be related to learning media in schools. One activity that can be carried out is supporting teaching activities in the Social Science Subject, namely introducing the islands of the archipelago. Indonesia is an archipelagic country with various islands and strategic areas. Indonesia's geographic location is in southeast Asia, bordering Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, the Philippines and the South China Sea. Because of this geographical position and location, Indonesia is a huge country experiencing the expansion of provinces. As per its development, Indonesia has 38 provinces spread from Sabang to Merauke. This social contribution activity aims to introduce and disseminate educational and interesting learning media to students about the Province and the beautiful islands in Indonesia. This service method uses teaching materials in the form of interactive Pop-up Books. The learning media presented also includes media with 3-dimensional visualisation so that students can increase their motivation to learn related subjects. This activity was conducted for elementary school teacher participants and 4th-grade students. At the end of the activity, it is hoped that participants will always be aware of developments in Indonesian geographical map material with interesting learning.*

Keywords: *PMM Batch 4, socialization, pop-up book, geographical location, 3-dimensional*

Abstrak. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 4 mewajibkan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan kontribusi sosial di masyarakat bersama dosen pengampu. Penulis mengambil tema kegiatan tersebut terkait dengan media pembelajaran di sekolah. Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mendukung kegiatan mengajar pada mata pelajaran IPS, yaitu pengenalan pulau-pulau nusantara. Indonesia dikenal dengan Negara kepulauan yang terdiri dari berbagai pulau dan wilayah yang strategis. Letak geografis Indonesia berada di Asia bagian tenggara, berbatasan dengan Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan. Karena posisi dan letak geografis tersebut, Indonesia menjadi negara yang sangat luas dan mengalami pemekaran provinsi. Sehingga sesuai dengan perkembangannya, Indonesia telah memiliki 38 provinsi yang tersebar dari sabang hingga merauke. Tujuan kegiatan kontribusi sosial ini yaitu untuk memperkenalkan dan melakukan sosialisasi media pembelajaran yang edukatif dan menarik kepada peserta didik tentang provinsi dan pulau-pulau indah di Indonesia. Metode pengabdian ini menggunakan bahan ajar berbentuk Pop-up Book yang interaktif. Media pembelajaran yang disajikan juga termasuk media dengan visualisasi 3 dimensi sehingga peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya terhadap mata pelajaran terkait. Kegiatan ini dilakukan kepada peserta guru sekolah dasar dan siswa kelas 4 SD. Di akhir kegiatan diharapkan peserta senantiasa mengetahui perkembangan materi peta geografis Indonesia dengan pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: PMM Batch 4, sosialisasi, pop-up book, letak geografis, 3 dimensi

How to Cite: Fauzia, A., Iswahyudi, I., Mulyani, C., Insiyah, Z. R., Fahrizal, E., Febriani, A., Faizah, A. N., Husnia, F., Indi Zahra, I. & Hermansyah, A. (2024). SOSIALISASI MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL PADA EKSPLORE PETA GEOGRAFIS INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3) 371-377. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i3.4377>

PENDAHULUAN

Mengacu pada salah satu mata kuliah di Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yaitu mata kuliah Modul Nusantara, maka mahasiswa yang tergabung pada kelompok di PMM wajib



melakukan kegiatan kontribusi sosial. Penulis yang tergabung pada Tim 1 pada Kelompok 1 Seumantok PMM Universitas Samudra melaksanakan kontribusi sosial mengambil judul "Explore Letak Geografis Nusantara: Perjalanan Melintasi Pulau-Pulau Indah Indonesia". Kegiatan ini ditujukan pada murid sekolah dasar yang berada di Kecamatan Langsa Timur.

Kecamatan Langsa Timur merupakan salah satu kecamatan dari 5 kecamatan yang ada di Kota Langsa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Langsa, jumlah sekolah dasar yang tersedia di Kecamatan ini merupakan yang paling rendah dibandingkan dari kecamatan lainnya yang ada di Kota Langsa (Badan Pusat Statistik, 2024). Jika hal tersebut dibagi dengan luas Kecamatan Langsa Timur yang merupakan kecamatan paling luas dengan memiliki area sebesar 32,62% dari Luas Kota Langsa. Kecamatan ini memiliki sekolah dasar yang jumlahnya tidak terlalu banyak dan tidak begitu banyak siswanya. Namun, untuk model sekolah yang kami ambil ini adalah sekolah yang menjadi salah satu favorit di Kecamatan Langsa Timur. Salah satu sekolah dasar yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak di kecamatan ini adalah SD N Sungai Lueng sebanyak 313 siswa (Kemdikbudristek, 2024). Walaupun begitu, sebagian besar masyarakat Kota Langsa banyak melanjutkan pendidikan anaknya ke sekolah di Kecamatan Langsa Kota. Sekolah yang dituju ini berada tepat di dekat perbatasan dari Kota Langsa, sehingga peserta didik yang terdaftar di sekolah tersebut adalah sebagian besar dengan domisili di sekitarnya. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru di sekolah tersebut masih menggunakan metode teori dan belum banyak menggunakan media pembelajaran kepada siswa di setiap materinya.

Guru di dalam kelas tidak sebatas hanya menyediakan suasana kelas nyaman dan teori saja, akan tetapi diperlukan inovasi dalam menyampaikan materinya (Patricia, 2018). Metode pembelajaran dapat disajikan dengan kombinasi dari penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan komunikatif kepada peserta didik agar mudah dipahami untuk pengembangan keterampilan kognitifnya (Fatmawati, 2021). Media pembelajaran dapat berupa visual (Hulu, 2022), audio (Asmi, 2019), dan audio-visual (Sidabutar, 2022). Salah satu media pembelajaran yang cukup mudah diterapkan di sekolah yaitu media pembelajaran visual dikarenakan berbentuk gambar, dapat dirasakan oleh penerima, dan dapat digunakan tanpa menggunakan perangkat elektronik. Selain itu, kondisi atau letak sekolah yang tidak di wilayah perkotaan lebih senang menggunakan media gambar tanpa menggunakan komunikasi verbal (Lena, 2023). Hal ini juga disebabkan dengan tingkat kecakapan dan pemakaian Bahasa Indonesia sebagai komunikasi sehari-hari belum begitu lancar. Dengan demikian, media pembelajaran yang mudah diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah dasar dengan karakteristik wilayah kecamatan daerah perbatasan yaitu menggunakan Pop-Up book. Buku tersebut dinilai cukup efektif dan efisien dikarenakan peserta didik dapat langsung menggunakan indera penglihatan dan sentuhan sehingga memberikan rasa penasaran terhadap mereka untuk materi yang disajikan oleh guru (Setiyanigrum, 2019).

Materi pada mata pelajaran yang memiliki sifat disiplin ilmu yang majemuk mengarah ke ranah sosial dan budaya terdapat pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pelajaran Sosial). Hal ini menjadi penting untuk peserta didik lebih peka terhadap keragaman dari kondisi lingkungannya secara visual (Kustandi, 2021). Integrasi materi-materi dari mata pelajaran IPS tersebut adalah cabang dari ilmu geografi. Untuk mempelajarinya maka akan ada sub tema yang diberikan pada siswa sekolah dasar, umumnya terdiri dari sub tema keberagaman budaya (identitas bangsa Indonesia, etnis, ragam cerita tradisional berbagai provinsi di Indonesia, dan sebagainya). Mata pelajaran IPS lebih mendorong siswa untuk bersikap kritis dan logis dengan lingkungan sekitar untuk menghargai perbedaan dan kebinekaan (Ramadhani, 2024). Melalui pendekatan khusus melalui pengenalan nusantara dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ini akan memberikan kontribusi pada pembentukan karakter cinta tanah air pada peserta didik (Aini, 2021).

Dari tinjauan observasi awal dan penentuan pemecahan permasalahan di atas, maka kegiatan kontribusi sosial ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan peningkatan

pembelajaran terhadap peserta didik di sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik kepada peserta didik tentang Provinsi dan Pulau-pulau di Indonesia. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah Pop-up book dengan tampilan 3 dimensi dan bersifat visual. Pop-up book yang digunakan merupakan bahan-bahan sederhana yang dapat diperoleh dari toko perlengkapan alat tulis di sekitar dan barang-barang bekas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SDN Sungai Lueng, Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa. Lokasi kegiatan berada sekitar ± 4,5 kilometer dari Universitas Samudra. Dalam melaksanakan kontribusi sosial PMM Batch 4, kegiatan ini dibagi menjadi observasi awal, pemecahan masalah, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Di Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mengetahui karakter dari peserta didik yang akan diberikan sosialisasi. Cara pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh guru serta materi apa saja yang telah diberikan. Di tahap ini guru diajak berdiskusi bersama tim untuk menggali potensi IPTEK yang dapat diterapkan pada kegiatan kontribusi sosial. Kemudian, tim melakukan *mind mapping* terhadap hasil yang didapatkan dari observasi awal ke sekolah. Selain itu, juga dilakukannya tinjauan kepustakaan untuk memperoleh pemecahan masalah yang terbaik dari berbagai sumber literatur. Setelah dari kegiatan tersebut, maka tim mengambil inovasi dalam pemberian pembelajaran yang lebih menarik dan edukatif menggunakan *pop-up book*.

Di tahap pelaksanaan kegiatan, tim menyelenggarakan kegiatan yaitu dengan melakukan sosialisasi pada penggunaan pop-up book di mata pelajaran IPS. Materi yang diangkat oleh tim yaitu tentang: "Eksplorasi Letak Geografis Nusantara: Perjalanan Melintasi Pulau-Pulau Indah Indonesia". Di dalam Popo-up Book ini menyediakan pulau-pulau yang ada di Indonesia dengan tampilan keindahan dari setiap provinsi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dengan metode presentasi dan tanya jawab bersama peserta didik. Selain itu, juga dilakukan sesi diskusi bersama guru dan kepala sekolah. Untuk evaluasi dari kegiatan ini, maka dilakukan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mendapatkan informasi pembelajaran dengan metode pop-up book. Tim membuat quiz secara acak, lalu peserta didik yang teracak maka menjawab pertanyaan sesuai materi yang didapatkan. Selain itu, tim juga mengajak diskusi dan memberikan tutorial dalam pembuatan pop-up book untuk materi-materi yang lain pada mata pelajaran di sekolah dasar tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kontribusi sosial dengan "Explore Letak Geografis Nusantara: Perjalanan Melintasi Pulau-Pulau Indah Indonesia" telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dari informasi pihak guru, kegiatan ini juga menjadi kali pertama peserta didik belajar sambil bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Peserta didik yang menjadi peserta kegiatan ini merupakan siswa-siswi kelas 4 yang berjumlah 35 orang untuk 1 kelas unit A dengan didampingi oleh guru wali kelasnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 8 Mei 2024 dengan mengalokasikan waktu sebanyak 2 jam dimulai pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB.

Antusiasme dari peserta didik cukup dirasakan atmosfernya melalui penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa PMM inbound Universitas Samudra yang telah ditetapkan sebelumnya pembagian materi. Peserta Didik yang merupakan siswa-siswi kelas 4 sekolah dasar ini cepat tanggap dengan materi yang disampaikan oleh tim. Mereka juga pintar dalam menjawab atau merespons pertanyaan yang diajukan ketika berdiskusi. Selain itu, media pembelajaran *pop-up book* ini juga merupakan hal baru yang mereka jumpai, dikarenakan mereka belum pernah mendapatkan pembelajaran dengan media pembelajaran yang bersifat menarik perhatian. Media *pop-up book* yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Media pembelajaran berupa Pop Up Book

Materi yang dijadikan tema dalam kontribusi sosial ini adalah menampilkan keindahan Pulau-Pulau yang ada di Indonesia dengan ragam 38 Provinsi yang tersebar dari sabang hingga merauke. Pop-up book yang digunakan merupakan buku yang disajikan dalam bentuk 3 dimensi dengan isi tempelan dan lipatan gambar yang bertujuan muncul gambar ilustrasi ketika pembaca membukanya (Sunarti., 2023). Berdasarkan praktik di lapangan, didapatkan jika media pembelajaran yang bersifat visual menjadi hal yang penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mereka menjadi pelajar yang rasa ingi tahu yang besar dengan banyak bertanya gambar tugu khatulistiwa berada di mana, candi borubudur, Raja Ampat, dan sebagainya. Terlihat siswa cukup antusias dalam menerima materi dari tim dengan media pembelajaran *pop-up book* pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta didik antusias terhadap pop-up book

Pemilihan penggunaan media *pop-up book* ini juga didasarkan dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Di Sekolah Dasar dengan populasi percobaan diambil pada kelas II (Yahzunka, 2022) terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan membaca dongeng sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif. Begitu pula yang terlihat pada siswa-siswi SDN Sungai Lueng, Kecamatan Langsa Timur yang dapat melakukan penjabaran Provinsi yang ada di Indonesia dengan percaya diri setelah mendapatkan materi. Mereka dapat menjelaskan jika di Pulau Jawa terdapat beberapa Provinsi dengan keunikan dari Provinsi tersebut. Foto bersama setelah melakukan sesi presentasi dan tanya jawab yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama dengan sebagian peserta kegiatan

Dari hasil kegiatan sosialisasi ini terdapat beberapa hasil yang dirangkum yaitu: 1) peserta didik mampu mengetahui provinsi dan pulau-pulau yang ada di Indonesia secara visual dan tidak berbasis teori sehingga mereka dapat meningkatkan daya ingat yang tinggi, 2) terselesainya permasalahan yang dihadapi di lokasi kontribusi sosial, serta 3) Para guru dapat mengembangkan metode pembelajaran dengan pengenalan media pembelajaran oleh tim pengabdian. Hal sederhana yang dilakukan oleh tim termasuk dalam memulai perjalanan mengenal wawasan baru tentang geografis dan nusantara, membenamkan diri dalam kekayaan warisan budaya, keindahan alam yang menakjubkan, dan beragam keajaiban geografis kepulauan Indonesia akan menjadi penyampaian materi dan pertualangan baru di sekolah dasar yang dituju. Kedepannya, materi akan lebih mudah diserap oleh peserta didik bukan hanya sebatas teori buku saja. Didasarkan dari penelitian dengan objek siswa kelas IV sd, didapatkan adanya peningkatan terhadap rasa nasionalisme setelah diberikan pengembangan media ajar menggunakan *pop-up book* kepada siswa (Dewi et al., 2021). Bahkan penelitian tersebut juga selaras dengan kegiatan kontribusi sosial ini dengan menggunakan objek pada mata pelajaran IPS. Lalu, kegiatan diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan pihak guru dan kepala sekolah SD N Sungai Lueng yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama tim dengan kepala sekolah dan pihak guru SDN Sungai Lueng

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Setelah melakukan kegiatan Kontribusi sosial yang dilakukan oleh tim kontribusi sosial terlihat bahwa peserta didik antusias terhadap tampilan pembelajaran menggunakan pop-up book ini. Rasa keinginan-tahuannya meningkat dengan semangat belajar yang keluar ketika tim mengajak berdiskusi dan bertanya tentang keragaman Indonesia.

Proses pengenalan media pembelajaran seperti pop-up book di sekolah menambah wawasan tentang kreativitas dan inovasi dalam pendidikan. Membuat buku pop-up memerlukan pemahaman tentang desain, seni, dan teknik pembuatan yang memadukan aspek visual dengan teks untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Ini juga membantu kami menyadari pentingnya metode pengajaran yang bervariasi dan bagaimana media visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam berbagai bidang yang memerlukan komunikasi visual dan kreatif. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu juga, dari kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada guru dalam merangkai pembelajaran dengan media pembelajaran berupa pop-up book dengan tampilan 3D sehingga peserta didik dapat lebih giat dan rajin dalam mendalami dan mempelajari materi di mata pelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terselenggara atas dukungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 4 *Inbound* Universitas samudra. Terimakasih kepada Bapak Prof. Hamdani, Rektor Universitas samudra yang telah memberikan arahan kepada kami terkait pelaksanaan kontribusi sosial. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung kelancaran kegiatan kontribusi sosial yaitu pimpinan Universitas Samudra, tim PMM Universitas Samudra, serta pihak Kepala sekolah dan Guru SD N Sungai Lueng, Kota Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Abduh, M., & Suidat. (2021). Pemahaman Siswa tentang Globalisasi dan Sikap Cinta Tanah Air dengan Pelestarian Budaya Bangsa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jcv.v1i1.911>
- Asmi A, R., Dhita A, N., & Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21017>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Kota Langsa Dalam Angka 2024*. Vol. 22. Langsa: BPS Kota Langsa.
- Dewi, S. M., Sofyan, D., & Priyono, A. (2021). Pop-Up Book Learning Media for Nationalism Character Building. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i1>
- Fatmawati, Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 82–91. <https://doi.org/10.21009/DSD.XXX>
- Hulu D, M., Pasaribu, K., Simamora, E., Waruwu S, Y., & Bety C, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2580. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3056>
- Yahzunka, A.N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 6(5) 8695–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>
- Kemdikbudristek. (2024). *Residu Peserta Didik Per Kec. Langsa Timur*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diakses 16 Juni 2024, pada <https://Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id/Residu/Pesertadidik/Wilayah/066301/3?Jenjang=Dikdas&bentuk=SD>.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri A, K., & Agustia N, L. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Lena S, M., Salsabila, A., & Mulyani, W. (2023). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 172–178. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.659>
- Patricia, D. E., & Susanti, D. (2018). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Padang. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/jkpu.v1i1.1119>
- Ramadhani, N., Mardiyana R, P., & Rustini, T. (2024). Pengembangan Materi pembelajaran Keberagaman Budaya Menumbuhkan Kesetiaan Terhadap Tanah Air pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2482>
- Setyanigrum, R. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 3(1), 216–220. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsasca/article/view/620>
- Sidabutar A, Y., & Manihuruk L, M. E. (2022). Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1923–1928. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>
- Sunarti, Anggraini, D., Sarie D, P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493–506. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>